

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai pendahuluan penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Setiap bahasa memiliki budaya tersendiri dalam berbahasa, begitu juga dengan bahasa Jepang. Salah satu budaya komunikasi dalam bahasa Jepang adalah *aizuchi*. Khotimah (2017:1) mengungkapkan bahwa *aizuchi* merupakan etika yang berkaitan dengan reaksi, respon, atau ekspresi yang muncul akibat tuturan sebelumnya sebagai ciri khas orang Jepang ketika menyimak tuturan lawan bicara atau pembicara.

Penggunaan *aizuchi* dalam percakapan merupakan penanda bahwa mitra tutur mendengarkan, menyimak, dan memahami informasi yang disampaikan oleh penutur. Dalam penelitian tentang *aizuchi* oleh Tilasanti (2022:2) dikatakan bahwa orang Jepang akan merasa tidak nyaman dan aneh ketika lawan bicaranya tidak menggunakan *aizuchi* dalam percakapan sebab jika mitra tutur tidak menggunakan *aizuchi* dalam percakapan, penutur akan menganggap pembicaraannya tidak didengar atau kurang menarik dan dapat menyebabkan penutur merasa tersinggung. Oleh sebab itu, penggunaan *aizuchi* menjadi hal yang penting dalam etika atau budaya berkomunikasi dalam bahasa Jepang.

Aizuchi banyak ditemukan dalam drama, anime, dan media berbahasa Jepang lain sebagai bentuk pengenalan budaya orang Jepang dalam berkomunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pembelajar bahasa Jepang untuk mengenal bagaimana orang Jepang berkomunikasi. Berikut adalah contoh *aizuchi* yang terdapat dalam anime *Kuroshitsuji: Book of Murder* (2014).

A: あの、失礼かもしれませんが...

“Anou, *shitsurei kamoshiremasen ga ...*”

‘Um, mungkin ini lancang, tapi ...’

B: うん?

‘Un?’

‘Hm?’

A: 今日はなぜ俺なんかをご招待してくださたんです

“*Kyou wa naze ore nanka wo goshoutaishite kudasatandesu?*”

‘Kenapa hari ini kau mengundang aku?’

(*Kuroshitsuji: Book of Murder* episode 1, 12:13 – 12:20)

Penggunaan *aizuchi* dalam media berbahasa Jepang menjadi suatu tema penelitian yang menarik untuk diteliti dengan tujuan untuk memahami perilaku orang Jepang dari media berbahasa Jepang tersebut sebagai salah satu sarana pembelajaran bahasa Jepang yang banyak diminati oleh para pembelajar bahasa Jepang. Namun, tema penelitian seperti ini belum banyak dilakukan di lingkungan pendidikan bahasa Jepang dan kurang diajarkan pada saat pembelajaran bahasa Jepang. Gapur (2022) menyatakan bahwa kurangnya pengajaran *aizuchi* dalam pembelajaran bahasa Jepang dapat memengaruhi kualitas atau kompetensi bahasa Jepang para pembelajar bahasa Jepang. Padahal memahami *aizuchi* dan bagaimana penggunaan *aizuchi* yang tepat juga penting agar pembelajar bahasa Jepang sebagai penutur asing dapat berkomunikasi dengan menerapkan budaya Jepang sehingga mampu menciptakan kemampuan komunikasi yang baik. Penggunaan *aizuchi* yang tidak sesuai dengan situasi dapat menimbulkan makna yang berbeda dan menimbulkan masalah (Khotimah, 2019:11).

Beberapa penelitian terdahulu tentang penggunaan *aizuchi* dalam media bahasa Jepang di antaranya: penelitian oleh Simamora (2023) tentang analisis penggunaan *aizuchi* dalam manga *Karakai Jouzu no Moto Takagisan* volume 1-2 berdasarkan bentuk *aizuchi* berdasarkan teori yang diungkapkan Horiguchi dan Saita, analisis penggunaan *aizuchi* dalam film animasi *Sen to Chihiro no Kamikakushi* oleh Haniva (2023) berdasarkan teori Horiguchi tentang *aizuchi* dan teori pragmatik oleh Searle, dan analisis *aizuchi* dalam anime *Tenki no Ko* oleh Taufik (2022).

Sebagian besar penelitian terdahulu tersebut hanya membahas tentang *aizuchi* dalam media berbahasa Jepang secara *general*. Sementara pada penelitian ini, penulis memilih media drama *Koi wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* sebagai objek penelitian untuk menganalisis penggunaan *aizuchi* pada situasi komunikasi di tempat kerja dengan menggunakan teori *aizuchi* yang dikemukakan oleh Saita dan

Horiguchi. Hal ini didasari oleh pendapat Horiguchi dan Komiya (Ramadhani , 2023: 3) yang mengungkapkan bahwa terdapat faktor yang terlibat dalam penggunaan *aizuchi*, diantaranya faktor topik, hubungan pembicara dan pendengar, hirarki, umur, jenis kelamin, dan situasi formal maupun non-formal. Sehingga melalui penelitian ini dapat diketahui seperti apa penggunaan *aizuchi* yang terdapat pada situasi lingkungan kerja jika dilihat dari faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis penggunaan *aizuchi* dalam drama *Koi wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* dengan data penelitian yang berfokus pada penggunaan *aizuchi* oleh karakter drama pada saat berada di lingkungan tempat kerja saja, tidak mencakup penggunaan tuturan *aizuchi* di luar lingkungan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis *aizuchi* yang terdapat dalam drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* berdasarkan teori Saita (2003)?
2. Apa saja fungsi *aizuchi* yang terdapat dalam drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* berdasarkan teori Horiguchi (1997)?
3. Bagaimana penggunaan *aizuchi* pada komunikasi di tempat kerja dalam drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis *aizuchi* dalam drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* berdasarkan teori Saita Izumi (2003).
2. Mendeskripsikan fungsi *aizuchi* yang terdapat dalam drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* berdasarkan teori Horiguchi (1997).
3. Mendeskripsikan bagaimana penggunaan *aizuchi* pada komunikasi di tempat kerja dalam drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo*.

1.4 Batasan Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka diperlukan batasan masalah. Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal berikut.

- a. Penelitian mengenai penggunaan *aizuchi* pada drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* ini hanya akan dilakukan pada episode 1 – 5.
- b. Data penelitian ini diperoleh dari dialog yang mengandung *aizuchi* yang dilontarkan oleh karakter para dokter dan perawat di rumah sakit. Karakter ini dipilih karena fokus penelitian terdapat pada situasi penggunaan *aizuchi* di rumah sakit sebagai lingkungan tempat kerja.
- c. Penelitian hanya menganalisis penggunaan *aizuchi* pada karakter dokter dan perawat pada saat berada di lingkungan rumah sakit, tidak mencakup *aizuchi* yang dilontarkan ketika karakter berada di luar rumah sakit.
- d. Penelitian hanya mengklasifikasikan penggunaan *aizuchi* berdasarkan pembagian jenis *aizuchi* menurut Saita (2003) dan fungsi *aizuchi* berdasarkan teori Horiguchi (1997), serta menjelaskan penggunaan *aizuchi* yang ditemukan dalam drama *Koi wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* pada komunikasi di lingkungan tempat kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang jenis dan fungsi penggunaan *aizuchi* dalam etika dan budaya komunikasi bahasa Jepang.
- b. Manfaat praktis
 - 1) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan pemahaman budaya Jepang.
 - 2) Menjadi referensi untuk melakukan penelitian tentang penggunaan *aizuchi* di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi akan dilakukan dengan cara membagi ke dalam lima bab, diantaranya sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Luthfiah Firyal Kamiliya, 2024

ANALISIS PENGGUNAAN AIZUCHI PADA KOMUNIKASI DI TEMPAT KERJA DALAM DRAMA KOI WA TSUZUKU YO DOKO MADE MO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab kedua berisi kajian pustaka yang terdiri dari: teori *aizuchi*, jenis dan fungsi *aizuchi*, komunikasi non-verbal, komunikasi orang Jepang di tempat kerja, dan penelitian-penelitian terdahulu tentang *aizuchi*.

BAB III

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari: metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan sinopsis drama.

BAB IV

Bab keempat berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari: temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan penemuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Temuan penelitian mencakup temuan dan pembahasan penggunaan *aizuchi* berdasarkan situasi, temuan dan pembahasan fungsi *aizuchi*, dan pembahasan penggunaan *aizuchi* dalam komunikasi di tempat kerja.

BAB V

Bab kelima berisi simpulan dari hasil analisis temuan penelitian, implikasi / saran, dan rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.

